ANALISIS TERHADAP WANPRESTASI PADA LELANG MELALUI MEDIA INTERNET

Rizki riyanto

165100063

Fakultas Komputer

rizkiriyanto.student@umitra.ac.id

Abstract

Pada dasarnya transaksi lelang yang dilakukan di eBay adalah merupakan bentuk perikatan dan perjanjian dari jual beli, di mana satu pihak mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang dijanjikan. Perbedaannya dengan transaksi lelang pada umumnya hanya terletak pada media yang digunakan untuk melakukan transaksi, dalam hal ini media yang digunakan adalah internet.

Jual beli yang dilakukan dengan internet dapat mempersingkat waktu, jarak dan memperkecil biaya yang kadangkala seringkali menjadi kendala bagi pelaku perdagangan terutama pedagang skala kecil dan menengah. Untuk itu perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai perikatan dan perjanjian.

Kata Kunci : jual beli online.

A. PENDAHULUAN

Sejarah internet dimulai pada 1969 ketika Departemen Pertahanan Amerika, U.S. *Defense Advanced Research Projects Agency* (DARPA) memutuskan untuk mengadakan riset tentang bagaimana caranya menghubungkan sejumlah komputer sehingga membentuk jaringan organik. Program riset ini dikenal dengan nama ARPANET. Pada 1970, sudah lebih dari 10 komputer yang berhasil dihubungkan satu sama lain sehingga mereka bisa saling berkomunikasi dan membentuk sebuah jaringan.⁵⁰

Tahun 1972, Roy Tomlinson berhasil menyempurnakan program *e-mail* yang ia ciptakan setahun yang lalu untuk ARPANET. Program *e-mail* ini begitu mudah sehingga langsung menjadi populer. Pada tahun yang sama, icon @ juga diperkenalkan sebagai lambang penting yang menunjukkan "at" atau "pada". Tahun 1973, jaringan komputer ARPANET mulai dikembangkan ke luar Amerika Serikat. Komputer University College di London merupakan komputer pertama yang ada di luar Amerika yang menjadi anggota jaringan Arpanet. Pada tahun

yang sama, dua orang ahli komputer yakni Vinton Cerf dan Bob Kahn mempresentasikan sebuah gagasan yang lebih besar, yang menjadi cikal bakal pemikiran internet. Ide ini dipresentasikan untuk pertama kalinya di Universitas Sussex.⁵¹

Komputer yang membentuk jaringan semakin hari semakin banyak, maka dibutuhkan sebuah protokol resmi yang diakui oleh semua jaringan. Pada tahun 1982 dibentuk *Transmission Control Protocol* atau TCP dan *Internet Protokol* atau IP yang kita kenal semua. Sementara itu di Eropa muncul jaringan komputer tandingan yang dikenal dengan EUNET, yang menyediakan jasa jaringan komputer di negara-negara Belanda, Inggris, Denmark dan Swedia. Jaringan EUNET menyediakan jasa e-mail dan *newsgroup* USENET.⁵²

Untuk menyeragamkan alamat di jaringan komputer yang ada, maka pada tahun 1984 diperkenalkan sistem nama domain, yang kini kita kenal dengan DNS atau *Domain Name System*. Komputer yang tersambung dengan jaringan yang ada sudah melebihi 1000 komputer lebih. Pada 1987 jumlah komputer yang

tersambung ke jaringan melonjak 10 kali lipat menjadi 10.000 lebih.⁵³

Tahun 1988, Jarko Oikarinen dari Finland menemukan dan sekaligus memperkenalkan IRC atau *Internet Relay Chat*. Setahun kemudian, jumlah komputer yang saling berhubungan kembali melonjak 10 kali lipat dalam setahun. Tak kurang dari 100.000 komputer kini membentuk sebuah jaringan. Tahun 1990 adalah tahun yang paling bersejarah, ketika Tim Berners Lee menemukan program editor dan browser yang bisa menjelajah antara satu komputer dengan komputer yang lainnya, yang membentuk jaringan itu. Program inilah yang disebut *www*, atau *World Wide Web*.⁵⁴

Tahun 1992, komputer yang saling tersambung membentuk jaringan sudah melampaui sejuta komputer, dan di tahun yang sama muncul istilah *surfing the internet*. Tahun 1994, situs internet telah tumbuh menjadi 3000 alamat halaman, dan untuk pertama kalinya virtual-shopping atau *e-retail* muncul di internet. Dunia langsung berubah. Di tahun yang sama Yahoo!⁵⁵ didirikan, yang juga sekaligus

kelahiran Netscape Navigator 1.0.⁵⁶

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Lelang Melalui Internet

Dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah melahirkan transaksi lelang dilakukan melalui internet. Adapun pada umumnya proses lelang melalui internet dilakukan sebagai berikut:

Pemilik barang yang ingin menjual barangnya melalui internet terlebih dahulu membuat informasi mengenai barang tersebut ke dalam situs lelang. Informasi yang dibuat adalah mengenai nama, jenis, spesifikasi dan berapa banyak jumlah barang yang hendak dilelang. Informasi yang diberikan harus lengkap dan dibuat secara mendetail. Jika ternyata pada barang tersebut terdapat cacat tersembunyi, pemilik barang harus memberikan informasi juga mengenai hal tersebut kedalam situs lelang. Penjual dapat menentukan jangka waktu berlangsungnya lelang. Setelah semua formulir telah diisi, formulir tersebut dikirimkan secara *online* kepada pengelola situs lelang untuk dapat ditampilkan.

Para calon pembeli melakukan pencarian ke situs-situs pengelola lelang untuk

mencari barang-barang yang diinginkan. Jika barang yang diinginkan sudah ditemukan, mereka dapat mulai memberikan harga atas barang tersebut. Harga yang ditawarkan oleh peminat tersebut akan disampaikan secara pribadi kepada penjual atau pemilik barang berikut dengan posisi penawar barang yang sudah masuk, namun identitas baik dari penjual dan pembeli tetap dirahasiakan.

Tiap peserta lelang diperkenalkan saling memberikan penawaran sampai dengan berakhirnya waktu lelang seperti yang sudah ditentukan. Ketika terdapat penawar dengan harga tertinggi yang paling tidak sudah memenuhi harga limit yang ditentukan oleh penjual, maka penawar tertinggi tersebut dinyatakan sebagai pemenang lelang (*successful bidder*).

Lelang di eBay

eBay sebagai sarana melakukan transaksi telah memiliki situs diberbagai Negara, seperti Argentina, Australia, Austria, Belgium, Brazil dan lain sebagainya. Namun salah satu situs yang dapat diakses adalah <http://eBay.com>, untuk Indonesia eBay dapat diakses melalui <http://www.id.eBay.com/>

Mekanisme Keanggotaan Peserta Lelang di eBay

Sebelum melakukan transaksi dalam sebuah situs lelang, maka calon peserta lelang diwajibkan terlebih dahulu untuk mendaftarkan diri. Formulir pendaftaran diisi data diri calon peserta. Adapun data-data yang dibutuhkan adalah:

1. Nama
2. Alamat
3. Tempat dan tanggal lahir
4. Alamat email

Selain mengisi data diri, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat menjadi calon peserta, yaitu:

1. Berumur minimal 18 tahun
2. Cakap melakukan perbuatan hukum

Setelah mengisi formulir pendapatan, maka calon peserta akan menerima konfirmasi keanggotaan yang dikirim melalui email. Peserta tersebut akan menerima *password* yang digunakan sebagai tanda masuk ke dalam situs lelang tersebut. Tiap anggota hanya diperbolehkan memiliki 1 (satu) *account* keanggotaan.

Keanggotaan pada situs lelang akan/ dapat berakhir apabila:

1. Anggota mengundurkan

- diri dengan
mengirimkan email
pengunduran diri kepada
pengelola situs
2. Keanggotaan dicabut
karena melanggar
ketentuan yang
ditetapkan oleh
pengelola.

Analisis mengenai Wanprestasi pada Lelang eBay

Sesuai dengan asas kebebasan berkontrak yang dianut oleh Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, lelang melalui internet merupakan salah satu wujud dari kebebasan dalam membuat perjanjian. Lelang melalui internet yang merupakan salah satu bentuk dari perjanjian jual beli memiliki dua unsur penting yaitu penjual mempunyai kewajiban untuk menyerahkan barang yang dijual kepada pembeli dan menanggung kenikmatan tentram serta cacat-cacat tersembunyi. Sementara pembeli mempunyai kewajiban untuk membayar harga senilai dengan apa yang telah disepakati.

Seperti disebutkan sebelumnya, wanprestasi dapat terjadi karena:

1. Tidak melakukan apa yang disanggupi akan dilakukan

2. Melaksanakan apa yang dijanjikan, tetapi tidak sebagaimana dijanjikan
3. Melakukan apa yang dijanjikan tetapi terlambat
4. Melakukan sesuatu yang menurut perjanjian tidak boleh dilakukannya.

Sejalan dengan ketentuan KUH Perdata terkait dengan bentuk-bentuk wanprestasi tersebut, dalam praktek lelang internet dijumpai adanya wanprestasi. Bentuk-bentuk wanprestasi lelang di eBay dapat digolongkan menjadi dua sisi, yaitu dari sisi penjual (*seller*) dan dari sisi pemenang lelang/pembeli (*successful bidder*).

Penjual (*seller*) tunduk pada *user agreement* yang sudah disepakatinya sejak awal dan ia juga harus memenuhi kewajibannya melakukan suatu prestasi tertentu terhadap *successful bidder* sebagaimana disepakati sebelumnya. Pengabaian terhadap hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya wanprestasi. Berikut adalah beberapa kemungkinan wanprestasi dari sisi penjual (*seller*), antara lain :

1. Tidak Mengirimkan Barang
- Menurut Pasal 1478 KUHPerdara, kewajiban penjual untuk

menyerahkan barang timbul pada saat pembeli membayar harganya. Demikian pula dalam transaksi lelang melalui internet. Pemenang lelang diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang dikirim oleh penjual. Dalam hal ini penjual telah memperoleh kepastian pembayaran dari pembeli sementara di sisi lain belum mendapat kepastian akan menerima barang yang dimenangkan melalui lelang internet. Jika pemenang lelang telah membayarkan sejumlah uang kepada pemenang, sementara penjual tidak mengirimkan barang tersebut maka dalam hal ini penjual telah melakukan wanprestasi.

Sebagai ilustrasi, sebuah notebook model terbaru yang memiliki harga toko sekitar US\$ 2.000 ke atas, ditawarkan seorang penjual di eBay. Setelah proses penawaran lelang dilakukan, lelang ditutup dengan harga sekitar US\$

1.500 oleh seorang yang selanjutnya ditetapkan sebagai pemenang lelang. Tak lama setelah

ia mendapat email pemberitahuan dari eBay yang menyatakan bahwa ia telah memenangkan notebook model terbaru, pemenang lelang kemudian melakukan pembayaran sejumlah dengan harga yang telah disepakati, yaitu US\$ 1.500. Namun, setelah beberapa hari berselang, barang tak kunjung datang juga dan tidak ada kabar sedikitpun dari penjual.

2. Mengirimkan Barang Tidak Tepat Waktu (Telat)

Bentuk wanprestasi lain yang bisa terjadi adalah apabila penjual tidak mengirimkan barang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

3. Mengirimkan Barang yang kondisinya tidak sesuai dengan yang telah disepakati. Misalnya, dalam lelang *handphone* penjual hanya mengirim kotaknya saja, atau mengirim *handphone* yang kondisinya cacat/ rusak.

4. Wanprestasi lainnya adalah di mana penjual mengirimkan barang kepada pemenang lelang tepat pada waktunya, namun barang yang

dikirimkan tidak sesuai dengan apa yang disepakati, barang tersebut ternyata memiliki cacat tersembunyi yang tidak diinformasikan oleh penjual.

Jika seseorang tertarik pada suatu produk telepon genggam yang ditawarkan oleh salah satu penjual pada lelang internet. Setelah proses penawaran dilakukan dan pada saat berakhirnya waktu lelang terdapat seorang penawar tertinggi sehingga dinyatakan sebagai pemenang lelang. Setelah pembayaran oleh pemenang lelang diterima oleh penjual, penjual segera mengirimkan telepon genggam yang dimenangkan tersebut.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, terlihat bahwa aturan mengenai lelang konvensional lebih unggul dalam hal jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi pelaku transaksi lelang internet konvensional. Sementara itu, lelang internet di eBay memiliki kelebihan dari segi kemudahan.

Dari sini, kita sudah memiliki gambaran untuk mempertimbangkan arah dalam penyusunan peraturan khusus mengenai lelang

internet di Indonesia. Apabila pertimbangannya adalah jaminan perlindungan hukum dan kepastian hukum, maka lelang di eBay harus dipandang memiliki celah-celah yang dapat menghambat terwujudnya dua hal tersebut. Namun demikian, beberapa praktek dalam lelang eBay yang sifatnya memberikan kelancaran dan kemudahan transaksi dapat diadopsi dalam peraturan khusus lelang internet di Indonesia yang hendak disusun.

Dalam lelang internet konvensional, pejabat lelang tetap diberikan kewenangan. Kehadiran Pejabat lelang dalam lelang internet konvensional sangatlah sentral karena pejabat lelang akan menetapkan pemenang lelang berdasarkan rekapitulasi penawaran yang diproses lunak atau *software* lelang melalui internet di tempat pelaksanaan lelang pada saat penutupan penawaran atau *closing time* dan membatalkan lelang jika terjadi wanprestasi nantinya.

Sementara itu, dalam lelang eBay, peran pejabat lelang ditiadakan dan hanya muncul peran eBay sebagai pengelola fasilitas lelang internet saja. Pengelola eBay tidak menetapkan pemenang lelang. Pemenang lelang

baru mengetahui ia keluar sebagai pemenang lelang pada saat ia menerima surat pemberitahuan melalui email.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Rudi mendiskusikan tentang contoh ini dengan sangat baik Hasil diskusi dari materi ini Dalam lelang terdapat pemohon/penjual/ dan pembeli lelang. Pemohon lelang sering disebut sebagai *owner*, *seller*, *vendor* yang diartikan sebagai pemilik barang, pemohon lelang/ penjual adalah baik perorangan atau badan hukum/ usaha yang berdasarkan peraturan perundang-undangan atau perjanjian berwenang menjual barang secara lelang. Penjual dapat berstatus pemilik barang, kuasa pemilik barang atau orang/badan hukum yang oleh peraturan yang berlaku diberi wewenang untuk menjual barang yang bersangkutan. Sedangkan pemilik barang adalah perorangan atau badan hukum/ usaha yang memiliki hak kepemilikan atas suatu barang yang dilelang.

Peserta lelang/ pembeli dikenal dengan sebutan *attenders*, *bidders*, *the highest bidders*, *buyers* yang diartikan sebagai peserta, penawar, penawar tertinggi, pemenang lelang/ pembeli lelang. Pembeli dapat diartikan sebagai orang ataubadan hukum/ usaha yang mengajukan penawaran tertinggi yang mencapai ataumelampaui nilai limit yang disahkan sebagai pemenang lelang oleh Pejabat Lelang.

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION

- IN BORLAND DELPHI 7.0.”
- [7] A. S. Putra, “EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION.”
- [8] A. S. Putra, “HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0.”
- [9] A. S. Putra, “IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY.”
- [10] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE.”
- [11] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE.”
- [12] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM.”
- [13] A. S. Putra, “IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY.”
- [14] A. S. Putra, “MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0.”
- [15] A. S. Putra, “PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH.”
- [16] A. S. Putra, “PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc.”
- [17] A. S. Putra, “PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT.”
- [18] A. S. Putra, “QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING.”
- [19] A. S. Putra, “REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK.”
- [20] A. S. Putra, “REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0.”
- [21] A. S. Putra, “TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING.”
- [22] A. S. Putra, “WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7.”
- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.

- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, "Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung," *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, "Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel," *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, "Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya," in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.